

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *SSCS* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model konvensional pada kategori KAM tinggi dan KAM sedang. Sedangkan pada kategori KAM rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang memperoleh pembelajaran *SSCS* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
- 2) Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *SSCS* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model konvensional pada kategori KAM sedang dan KAM rendah. Sedangkan pada kategori KAM tinggi tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang memperoleh pembelajaran *SSCS* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
- 3) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *SSCS* dan model pembelajaran konvensional dengan kemampuan awal siswa (KAM) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang ditandai dengan perbedaan pengaruh model pembelajaran pada kelompok KAM tinggi dibandingkan dengan kelompok KAM sedang dan rendah.
- 4) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *SSCS* dan model pembelajaran konvensional dengan kemampuan awal siswa (KAM) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang ditandai dengan perbedaan pengaruh model pembelajaran pada kelompok KAM tinggi dan KAM sedang dibandingkan dengan kelompok KAM rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) disarankan menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dikelas dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *SSCS* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model konvensional.
2. Model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) disarankan menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dikelas dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dikarenakan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *SSCS* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model konvensional.
3. Melakukan tes kemampuan awal matematis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan bahwa pengaruh model pembelajaran *SSCS* pada kelompok KAM tinggi lebih besar dibandingkan dengan kelompok KAM sedang dan rendah terhadap kemampuan berpikir kritis.
4. Melakukan tes kemampuan awal matematis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dikarenakan bahwa pengaruh model pembelajaran *SSCS* pada kelompok KAM tinggi lebih besar dibandingkan dengan kelompok KAM sedang serta tidak adanya pengaruh yang signifikan pada kelompok KAM rendah terhadap kemampuan berpikir kreatif.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa, sebaiknya untuk memisahkan waktu pada saat

melakukan pretes ataupun postes dari dua kemampuan tersebut dikarenakan kemungkinan waktu yang kurang untuk siswa menjawab seluruh soal dari dua kemampuan tersebut atau karna kelelahan.

6. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dapat melihat pengaruh terhadap peningkatan kemampuan lainnya, seperti kemampuan penalaran, komunikasi matematis, reflektif, motivasi belajar dan lain-lain.